

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diatas terkait dengan “Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Finance to Deposite Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan Inflasi terhadap Profitabilitas (Studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2020)”, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequcy ratio (CAR)* **tidak berpengaruh signifikan** terhadap ROA di PT. Bank Muamalat Tbk. Periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya tingkat CAR tidak akan memberikan dampak pada tinga ROA. Rasio CAR yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ROA dapat disebabkan karena sikap manajemen perbankan yang menjaga agar tingkat CAR pada perbankan syariah tetap sesuai dengan ketaatan yang ditentukan oleh bank central yaitu mengharuskan CAR minimal sebesar 8%. Hal ini mengakibatkan perbankan syariah tidak secara optimal memanfaatkan modal yang dimilikinya.
2. *Finance to Deposite Ratio (FDR)* **tidak berpengaruh signifikan** terhadap ROA di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa naik atau turunnya tingkat FDR tidak akan memberikan dampak pada tinga ROA. Rasio FDR yang tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas ROA dapat disebabkan karena pembiayaan yang disalurkan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk periode 2013-2020 terhadap dana pihak ketiga masih belum berjalan dengan efektif dan optimal. Sehingga tingginya-rendahnya FDR pada BMI tidak menjadi tolak ukur untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi.

3. *Non Performing Financing* (NPF) **berpengaruh negatif dan signifikan** terhadap ROA di PT Bank Muamalat Tbk Periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa apabila FDR mengalami kenaikan ataupun penurunan akan berdampak pada ROA. NPF berpengaruh negatif pada ROA bank, artinya apabila NPF disebuah bank tinggi maka bank harus berhati-hati dan bank harus segera memperbaiki manajemennya agar tidak membahayakan kelangsungan usahanya. Untuk menghindari itu maka bank harus melakukan evaluasi pembiayaan terhadap nasabah yang akan diberikan pembiayaan dengan cara melakukan prinsip 5C.
4. Inflasi **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap ROA di PT Bank Muamalat Tbk Periode 2013-2020. Hal ini menunjukkan bahwa apabila inflasi mengalami kenaikan ataupun penurunan akan berdampak pada ROA. Inflasi di Indonesia rata-rata adalah 2%-3% pertahun, sehingga tidak begitu memiliki dampak buruk terhadap perekonomian. Hubungan yang positif menandakan bahwa bank syariah tidak menganut sistem bunga, sehingga apabila negara mengalami gejolak inflasi yang tinggi ataupun rendah maka bank syariah tetap tahan menghadapi serangan krisis dibandingkan dengan bank konvensional.

5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Finance to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Inflasi* secara bersama-sama **berpengaruh signifikan** terhadap *Return On Assets (ROA)* di PT Bank Muamalat Tbk Periode 2013-2020. Berdasarkan nilai *Adjusted R Square* pada uji koefisien determinasi adalah sebesar 0,66, hal ini berarti variabel independen CAR, FDR, NPF dan inflasi memberikan pengaruh 66% terhadap variabel dependen ROA di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2013-2020 dan sisanya 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar penelitian ini.

## **B. Saran**

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk
  - a. Diharapkan agar pihak manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat memanfaatkan modal yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya dengan memaksimalkan modal diam agar profitabilitasnya bisa meningkat dan kembali pada kriteria satu dalam penilaian kriteria kesehatan ROA yaitu sangat sehat.
  - b. Diharapkan agar pihak manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tetap menjaga rasio FDR dalam keadaan stabil (tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah) agar kemampuan likuiditas bank tetap terjaga sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah dapat diminimalisir dan nasabah tetap kompetitif terhadap PT. Bank

Muamalat Indonesia Tbk walaupun dalam keadaan pandemic COVID-19 ini.

- c. Diharapkan pihak manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat tetap menjaga tingkat NPF dalam keadaan stabil yaitu dibawah angka 5%, guna mengendalikan laju pembiayaan yang tidak lancar atau bahkan macet sehingga tidak menggagu keberlangsungan usaha bank yang berdampak pada profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- d. Diharapkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. dapat menjadi Bank Umum Syariah yang tahan terhadap berbagai macam kondisi ekonomi seperti halnya terjadinya inflasi agar tetap menjadi pioner Bank Islam yang kuat dan tahan terhadap berbagai macam gejolak ekonomi.
- e. Diharapkan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. tetap menjaga pelayanannya agar nasabah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. loyal dan bertambah banyak, karena apabila nasabah bertambah maka akan meningkatkan DPK, dengan adanya DPK maka dana yang dialokasikan untuk pemberian pembiayaan juga akan meningkat sehingga dapat juga meningkatkan profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

## 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, referensi, ataupun bahan informasi terkait dengan variabel-variabel penelitian yang sudah dijelaskan, selain itu juga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan

bagi pembaca khususnya mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik pembahasan yang sama mengenai faktor internal yang dapat diduga dapat mempengaruhi profitabilitas seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Finance to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA) dan faktor eksternal yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas seperti halnya inflasi.

### 3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan BUS atau UUS sebagai objek penelitian agar dapat membandingkan seberapa pengaruhnya faktor internal dan eksternal terhadap profitabilitas diberbagai BUS dan UUS yang ada di Indonesia. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi profitabilitas bank syariah, dengan demikian maka hasil yang didapatkan akan lebih akurat.